Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

## **RINGKASAN**

RAHMA WIDYA SARI. Peningkatan Produksi Cabai Merah Keriting (Capsicum Annum L) Melalui Teknologi Rain Shelter pada Kelompok Tani Bio Media. Increased Production of Curly Red Chili (Capsicum Annum L) Through Rain Shelter Technology at Bio Media Groups. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Cabai merah keriting (Capsicum Annum L) merupakan salah satu tanaman cabai yang termasuk terong-terongan (Family Solanaceae). Cabai merah keriting adalah jenis cabai hibrida yang mampu beradaptasi cukup bagus baik di dataran tinggi maupun dataran rendah disamping relatif tahan penyakit serta produksinya tinggi. Kelompok Tani Bio Media adalah salah satu kelompok tani yang melakukan budidaya tanaman cabai merah keriting. Kegiatan budidaya cabai merah keriting yang dilakukan di lahan memiliki kendala yaitu adanya kegagalan panen karena perubahan iklim yang tidak menentu. Kegagalan panen cabai merah keriting pada Kelompok Tani Bio Media perlu diminimalisir dengan menggunakan teknologi pertanian modern yaitu rain shelter. Teknologi ini dapat digunakan untuk menghadapi perubahan iklim yang terjadi serta perubahan musim hujan ataupun kemarau yaitu dengan teknologi rain shelter sebagai tempat berlindung bagi tanggan. DEKOI

Rumusan ide pengembangan bisnis penggunaan rain shelter tanaman cabai merah keriting pada Kelompok Tani Bio Media Kabupaten Bandung didapatkan analisis **SWOT** berdasarkan Kekuatan (*Strengths*) (Opportunities). Alternatif strategi tersebut timbul karena adanya permasalahan pada Kelompok Tani Bio Media yaitu permintaan konsumen belum terpenuhi semua karena kegagalan panen yang ada. Sehingga Kelompok Tani Bio Media memanfaatkan teknologi dan peluang yang ada untuk selalu memenuhi permintaan konsumen.

Tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Bio Media. Kajian ini mencakup perencanaan non finansial dan perencanaan finansial. Perencanaan non finansial meliputi 1) Perencanaan produk yang akan dihasilkan yaitu cabai merah keriting dengan berat 5 sampai 6 gram per buah dengan tingkat kematangan 70 sampai 100%, bentuk panjang keriting dan m berwarna merah. 2) perencanaan pasar dan pemasaran pada pengembangan bisnis ini akan didistribusikan kepada pelanggan tetap yaitu H.Ajang, Ali dan Kacep. Harga cabai merah keriting Rp25.000,00. 3) perencanaan produksi pada pengembangan bisnis ini budidaya cabai merah keriting menggunakan rain shelter. Setiap rain shelter berisi 3 bedeng dan setiap bedeng berjumlah 20 lubang tanam. Produksi per minggu 132 kg cabai merah keriting. 4) perencanaan organisasi dan manajemen Kelompok Tani Bio Media masih sederhana dan kekeluargaan, keputusan ditetapkan oleh ketua kelompok tani. 5) perencanaan sumber daya manusia pada perencanaan bisnis ini menggunakan 10 tenaga kerja ditambah 1 tenaga kerja penanggung jawab rain shelter. 6) perencanaan kolaborasi yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan benih cabai merah keriting dan peralatan pertanian. Kelompok Tani Bio Media bekerja sama dengan Toko Srijaya Tani dan toko pertanian lainnya yang berada di daerah Pangalengan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Berdasarkan analisis kelayakan finansial, penggunaan teknologi rain shelter tanaman cabai merah keriting ini layak dijalankan. Hitungan analisis laba rugi nilai laba (EAT) sebesar Rp21.035.693,00 analisis R/C ratio sebesar 1,74. Analisis BEP unit yang diperoleh sebesar 989 kg dan BEP rupiah sebesar Rp24.745.586,99. Analisis anggaran parsial menghasilkan total keuntungan sebesar Rp43.816.000,00 dan total kerugian sebesar Rp31.983.500,00 sehingga keuntungan tambahan yang didapatkan sebesar Rp11.832.500,00. Tahapan pengembangan bisnis yang akan dilakukan meliputi identifikasi masalah, perencanaan meningkatkan produksi, perencanaan investasi, pengadan bahan baku budidaya, pendirian rain shelter, kegiatan budidaya cabai merah keriting, dan evaluasi.

Kata kunci: cabai merah keriting, Kelompok Tani Bio Media, peningkatan produksi, rain shelter.

